



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS BIOGRAFI DAN HASIL BELAJAR  
BAHASA INDONESIA MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA PESERTA  
DIDIK KELAS VIII F SMP NEGERI 9 MATARAM SEMESTER GANJIL TAHUN  
PELAJARAN 2015/2016**

Oleh  
**Zuriyah**  
Guru SMPN 9 Mataram

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan menulis Biografidan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII F SMPN 9 Mataram semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 melalui pembelajaran menggunakan Pembelajaran Langsung. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini yaitu Peserta didik kelas VIII FSMP Negeri 9 Mataram, Sedangkan prosedur penelitian melalui tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik menulis Biografidan hasil belajar Bahasa Indonesia Peserta didikkelas VIII FSMP Negeri 9 Mataram Semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016, dengan menggunakan Langsung dapat ditingkatkan dengan hasil akhir penelitian adalah, rata-rata pada siklus I, 72,34 dengan ketuntasan klasikal 32,3 % dan 74,97 dengan capaian klasikal 51,28 meningkat menjadi rata-rata 80,40 dengan ketuntasan klasikal 80,65% untuk kemampuan menulis biografi, dan hasil belajar rata-rata mencapai 80,1 dengan capaian klasikal 87,10 pada siklus II., capaian kemampuan menulis Biografi dan hasil belajar peserta didik tentunya sudah mencapai dan bahkan melampaui KKM di SMPN 9 Mataram sebesar 75. Meningkatnya kemampuan Peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia didukung oleh meningkatnya kegiatan guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana belajar yang menggunakan pembelajaran Langsung hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kegiatan guru dimana pada siklus I diperoleh skor 3,15, menjadi 4,1 pada siklus II atau berada pada kategori meningkat dan sudah tercapai.

**Kata Kunci: Kemampuan, Biografi, Hasil belajar, Bahasa Indonesia dan Pembelajaran Langsung.**

**PENDAHULUAN**

Sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa, menulis atau mengarang merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan. Proses belajar mengajar dikelas akan bermakna bila peserta didik ikut aktif di dalamnya, karena dengan keaktifan berartinberpartisipasi aktif baik secara mental maupun spiritual sebagai upaya untuk mendapatkan pengalaman belajar.. Namun kondisi tersebut tidak terlihat sempurna dalam

proses belajar peserta didik di kelas VIII F SMPN 9 Mataram ,tentunya hal tersebut diatas terlihat pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas atau karya dalam menulis Biografi, kemampuan ini kurang seiring dengan rendahnya hasil belajar pada peseryta didik kelas VIII F. .

Kondisi nyata yang ada pada kelas VIII F adalah rendahnya kemampuan peserta didik untuk menulis sesuai dengan kaidah atau standar kebahasaan. Kondisi diatas tentunya disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah; dari peserta didik sendiri, yakni perhatian dan minat belajarnya yang masih rendah. (1). Kurangnya daya imajinasi peserta



didik (2), kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami kaidah dalam berbahasa (3) Dari guru, yakni kurangnya kemampuan guru untuk menyesuaikan model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, yaitu cenderung menggunakan model pembelajaran yang lazim seperti model ceramah, diskusi yang monoton, dan pembelajaran yang pasif dan satu arah. (4).

Langkah nyata yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah mendesain model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan1. peserta didik. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan namun pada kesempatan ini saya memilih penggunaan Langsung pembelajaran Media gambar berseri, di pilihnya model pembelajaran ini karena dianggap mampu meningkatkan daya imajinasi dan hasil belajar peserta didik karena memiliki kelebihan sebagai berikut : dapat meningkatkan kemampuan menulis Biografi dan kreatifitas belajar peserta didik (1). Dapat meningkatkan ketrampilan peserta didik untuk bertanya dan menjawab materi pelajaran (2).dapat memotivasi peserta didik untuk saling membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran (3), menghindari kejenuhan peserta didik karena mengikuti pelajaran, (4).

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik menulis Biografi dan peningkatan hasil pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui pembelajaran Langsung kelas VIII F semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 di SMPN 9 Mataram , maka dipandang perlu untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dengan judul “Peningkatan Kemampuan menulis Biografi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Pembelajaran Langsung pada peserta didik kelas VIII F Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016 SMPN 9 Mataram

Adapun ruang lingkup Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) adalah kemampuan menulis Biografi dan hasil belajar Mata

Pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII F tahun pelajaran 2015/2016 ini mencakup 1) kesesuaian tema dengan jenis biografi yang dipilih, 2) terdapat unsure tokoh , 3) kejelasan alur ,4) penggunaan tata bahasa,5) keberanian menyampaikan ide, dan hasil belajar berupa hasil diskusi dan tes tulis di peroleh melalui pembelajaran Media gambar berseri.

## LANDASAN TEORI

### Pendidikan

Benyamin S.Bloom (dalam Aqib Zaenal, 2002: 17) di katakan bahwa “Tujuan pendidikan/pengajaran dapat diklasifikasikan dalam 3 domein (daerah), yaitu domein kognitif yang berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah,(1). Domein afektif yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai interest, apreseasi, dan penyesuaian perasaan sosial, (2). Domein Psiko-motor mencakup tujuan yang berkaitan dengan ketrampilan (skill) yang bersifat manual dan motorik (3)

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat di katakan sekolah merupakan lembaga formal yang berperan penting untuk membangun bangsa Indonesia , sekolah merupakan agen resmi dari negara untuk membangun bangsa ini melalui pengajaran dan pendidikan baik yang berhubungan dengan karakter maupun yang berkaitan dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### Hakikat Menulis

Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Dalam kegiatan berbahasa menulis melibatkan empat unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, medium tulisan, serta pembaca sebagai penerima pesan. Kegiatan menulis sebagai sebuah perilaku berbahasa memiliki fungsi dan tujuan: personal, interaksional, informatif, instrumental, heuristik, dan estetis.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa tak dapat dilepaskan

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



dari aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Ia mempengaruhi dan dipengaruhi. Pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca, akan memberikan kontribusi berharga dalam menulis. Begitu pula sebaliknya, apa yang diperoleh dari menulis akan berpengaruh pula terhadap ketiga corak kemampuan berbahasa lainnya. Namun demikian, menulis memiliki karakter khas yang membedakannya dari yang lainnya. Sifat aktif, produktif, dan tulis dalam menulis, memberikannya ciri khusus dalam hal keceraan, medium, dan ragam bahasa yang digunakannya.

### **Biografi**

#### **a. Pengertian Teks Biografi**

Teks biografi adalah suatu bentuk teks yang berisi mengenai kisah atau cerita suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya, entah itu berupa kelebihan, masalah atau kekurangan yang ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut bisa menjadi teladan untuk orang banyak.

#### **b. Ciri-ciri Teks Biografi**

Teks biografi harus memuat informasi berdasarkan fakta pada tokoh yang diceritakan dalam bentuk narasi. Memuat sebuah fakta pengalaman hidup suatu tokoh dalam memecahkan masalah-masalah sampai pada akhirnya sukses, sehingga patut menjadi teladan. Teks biografi memiliki struktur yang jelas.

#### **c. Jenis-jenis Biografi**

##### **Berdasarkan sisi penulis**

- ✓ Autobiografi, Suatu riwayat hidup yang ditulis sendiri oleh tokoh tersebut.
- ✓ Biografi, Suatu bentuk teks yang berisi mengenai kisah atau cerita suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya, entah itu berupa kelebihan, masalah atau kekurangan yang ditulis oleh orang lain.

Biografi berdasarkan izin penulisan dibagi menjadi dua:

- ✓ Authorized biography, sebuah biografi yang penulisannya mendapatkan izin atau sepengetahuan tokoh yang akan di tulis cerita hidupnya.

- ✓ Unauthorized biography, biografi yang penulisannya tanpa seizing dan sepengetahuan tokoh yang akan di tulis kisah hidupnya. Biasanya penulisan unauthorized biography terjadi karena tokoh tersebut telah wafat.

##### **Berdasarkan isinya**

- ✓ Biografi perjalanan hidup, berisi sebuah perjalanan hidup lengkap seorang tokoh atau diambil dari bagian-bagian yang dianggap mempunyai kesan.
- ✓ Biografi perjalanan karir, berisi sebuah perjalanan karir seorang tokoh mulai dari awal hingga karir yang dilakukan saat ini atau bisa juga perjalanan karir dalam mencapai sebuah kesuksesan tertentu.

##### **Berdasarkan persoalan yang dibahas**

- ✓ Biografi politik, penulisan cerita hidup tokoh suatu Negara dilihat dari sudut pandang politik. Biografi semacam ini mendapatkan bahan dari kumpulan berbagai riset. Akan tetapi, biografi politik biasanya tidak lepas atau sarat akan kepentingan penulis atau tokoh yang minta untuk ditulis.
- ✓ Biografi intelektual, biografi ini hampir sama dengan biografi politik, persamaannya yaitu kumpulan bahannya yang didapatkan dari berbagai riset. Namun, penulisannya dituangkan dalam gaya bahasa ilmiah.
- ✓ Berdasarkan jurnalistik, sebuah biografi yang penulisannya didapatkan dari hasil wawancara dengan tokoh yang akan ditulis atau tokoh yang menjadi rujukan sebagai bahan pendukung cerita.

##### **Berdasarkan penerbit**

- ✓ Buku sendiri, sebuah biografi tokoh yang dijadikan buku oleh penerbit dengan biaya produksi mulai dari penulisan, percetakan dan pemasaran ditanggung sendiri. Penulisan biografi ini bertujuan untuk laku dijual



dipasaran atau mendapatkan perhatian publik.

- ✓ Buku subsidi, penulisan biografi tokoh yang biaya produksinya ditanggung oleh sponsor. Biasanya biografi seperti jika dilihat dari segi komersil tidak akan laku ataupun jika laku harga jualnya terlalu tinggi sehingga tidak terjangkau.

### **Struktur Teks Biografi**

#### **a. Orientasi**

Tahap ini adalah bagian pengenalan suatu tokoh, berisi gambaran awal tentang tokoh tersebut di dalam teks biografi.

#### **b. Peristiwa dan Masalah**

Tahap ini adalah bagian kejadian atau peristiwa yang dialami oleh tokoh. Berisi penjelasan suatu cerita baik itu berupa pemecahan masalah, proses berkarir, peristiwa menyenangkan, menegangkan, menyedihkan hingga mengesankan yang pernah dialami oleh tokoh hingga mengantarkannya meraih mimpi, cita-cita dan kesuksesan. Semua kejadian tersebut diurai disini.

#### **c. Reorientasi**

Tahap ini adalah bagian penutup. Berisi mengenai pandangan penulis kepada tokoh yang dikisahkan. Reorientasi ini bersifat opsional semata, jadi boleh ada maupun tidak ada.

### **Unsur Kebahasaan Teks Biografi**

#### **a. Kata Hubung**

Kata hubung adalah kata yang berfungsi sebagai penyambung antara satu kata dengan kata yang lain dalam sebuah kalimat dan juga kata hubung antara satu kalimat dengan kalimat yang lain. Apabila kata hubung tersebut berfungsi sebagai penyambung kata dalam sebuah kalimat, kata hubung itu dinamakan konjungsi intrakalimat. Contoh : dan , tetapi, lalu, kemudian.

Apabila kata hubung tersebut berfungsi menyambungkan antara satu kalimat dengan kalimat lain, kata hubung itu dinamakan konjungsi antarkalimat. Contoh : oleh karena itu, akan tetapi, meskipun demikian, tidak hanya itu.

**Vol.13 No.1 Agustus 2018**

#### **b. Rujukan Kata**

Rujukan kata yaitu kata yang merujuk pada kata lain yang sudah diungkapkan sebelumnya. Kata rujukan dikategorikan menjadi beberapa bagian, antara lain:

- ✓ Kata rujuk benda atau hal. Contoh : ini, itu, tersebut.
- ✓ Kata rujuk tempat. Contoh : disini, disana, disitu.
- ✓ Kata rujuk orang. Contoh : dia, ia, beliau, mereka, -nya.

#### **c. Peristiwa, Waktu dan Tempat**

Dalam teks biografi, terdapat kata yang berfungsi menunjukkan peristiwa, waktu dan tempat yang dialami oleh tokoh.

#### **d. Kata Kerja**

Kata kerja atau verba adalah suatu kelompok kata yang menjelaskan sesuatu hal yang dilakukan oleh tokoh. Kata kerja dibagi menjadi dua, yakni berdasarkan bentuk dan berdasarkan jenis.

#### **Kata berdasarkan bentuk**

##### **1. Kata kerja dasar**

Kata kerja dasar adalah kata kerja yang masih dalam bentuk aslinya, yang berarti kata kerja ini belum mengalami pengimbuhan baik awalan, akhiran ataupun sisipan. Contoh : Adil, ambil, aja

##### **2. Kata kerja berimbuhan**

Kata kerja berimbuhan merupakan kata kerja yang sudah mengalami penambahan, baik berupa awalan, akhiran, maupun sisipan. Contoh : Mengambil. Awalan = me + ambil (kata kerja dasar) Mengadili. Awalan = meng + adil (kata kerja dasar) + i (akhiran)

#### **Pembelajaran Langsung**

##### **a. Sejarah Pembelajaran Langsung**

Pembelajaran langsung dikembangkan berdasarkan teori belajar social dari Albert Bandura. Pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang diajarkan setahap demi setahap. Ciri khas pembelajaran ini adalah adanya modeling, yaitu suatu fase



di mana Dosen memodelkan atau mencontohkan melalui demonstrasi bagaimana suatu keterampilan itu dilakukan.

Pada saat Dosen melakukan modeling Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap keterampilan yang dimodelkan itu. Selanjutnya Mahasiswa diberi kesempatan untuk meniru model yang dilakukan oleh Dosen melalui kesempatan latihan di bawah bimbingan Dosen.

#### a. Pengertian Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung adalah suatu proses dimana dalam melaksanakannya dihadapkan pada contoh nyata. Pembelajaran ini dilakukan secara runtut dari awal sampai akhir. Strategi pembelajaran langsung ini dirancang untuk mengenalkan siswa terhadap mata pelajaran guna membangun minat, menimbulkan rasa ingin tahu, dan merangsang mereka untuk berpikir. Siswa tidak bisa berbuat apa-apa jika pikiran mereka jika dikembangkan oleh guru. Banyak guru yang membuat kesalahan dengan mengajar, yakni sebelum siswa merasa terlibat dan siap secara mental guru langsung memberikan materi pelajaran. Penggunaan beberapa strategi berikut ini akan mengoreksi terjadi kecenderungan ini.

Menurut Silbernam (2006), strategi pembelajaran langsung melalui berbagai pengetahuan secara aktif merupakan cara untuk mengenalkan siswa kepada materi pelajaran yang akan diajarkan. Guru juga dapat menggunakannya untuk menilai tingkat pengetahuan siswa sambil melakukan kegiatan pembentukan tim. Cara ini cocok pada segala ukuran kelas dengan materi pelajaran apapun.

#### b. Ciri-Ciri Pembelajaran Langsung

Ciri-ciri pembelajaran langsung antara lain:

1. Adanya tujuan pembelajaran
2. Sintaks atau pola keseluruhan, alur kegiatan Pembelajaran

3. Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang mendukung

#### c. Langkah-Langkah

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa. Pada fase ini guru berperan dalam menjelaskan TPK, materi prasyarat, memotivasi siswa dan mempersiapkan siswa.
2. Mendemonstrasi pengetahuan dan keterampilan. Pada fase ini guru berperan dalam mendemonstrasikan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap
3. Membimbing pelatihan. Pada fase ini guru berperan memberikan latihan terbimbing
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. Pada fase ini seorang guru berperan mengecek kemampuan siswa seperti memberi kuis terkini dan memberi umpan balik seperti membuka diskusi untuk siswa

#### d. Kelebihan dan Kelemahan

Kelebihan pembelajaran Langsung:

1. Bagi siswa berkemampuan rendah bisa mengikuti pembelajaran karena dipantau secara terus menerus. Situasi dan kondisi kelas dapat terkontrol.
2. Kelemahan pembelajaran Langsung: Monoton jika penyampaian kurang trampil dalam memberikan materi. Siswa kurang aktif.

## METODE PENELITIAN

### Setting Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ( PTK ) ini dilakukan secara individu saat mengajar di Kelas sesuai dengan jadwal mengajar dengan menghadirkan rekan guru Bahasa Indonesia di SMPN 9 Mataram sebagai pengamat selama proses penelitian untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan pada setiap siklusnya. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII FSM PN 9 Mataram semester ganjil tahun



pelajaran 2015/2016. dengan jumlah Peserta didik sebanyak 31 orang.

### **Jenis Tindakan dan Hasil yang diharapkan.**

**Jenis Tindakan :** Melakukan proses belajar mengajar dengan mendesain perangkat pembelajaran dengan menggunakanLangsung, melakukan observasi kedan mampuan peserta didik menulis Biografir dan tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada Mata PelajaranBahasa Indonesia kelas VIII F semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 di SMPN 9 Mataram .

**Dampak yang diharapkan:** Meningkatnya kemampuan menulis Biografidan hasil belajar peserta didik pada Mata PelajaranBahasa Indonesia melalui Pembelajaran Langsungkelas VIII F semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 diSMPN 9 Mataram.

### **Perencanaan tindakan**

#### a. Perencanaan.

Menyusun scenario pembelajaran berupa (RPP) merupakan langkah awal yang dapat dilakukan dalam fase perencanaan,, yaitu medeain pembelajaran sesua dengan model dan media yang digunakan. Penilaian pada penelitian ini dilakukan penilaian proses untuk dengan tujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran Langsung, tentunya dilengkapi dengan lembar observasi atau rubric penilaian , instrument penilaian untuk menilai kegiatan peserta didik ketika menulis Biografi, dan instrument dan rubric tes untuk mengukur hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan, penelitian, yang berlangsung bersamaan dengan jam pelajaran di kelas VIII F dengan mendesain model pembelajaran Langsung sebagaimana yang telah direncanakan. Karena

penelitian ini bersifat tindakan untuk perbaikan proses belajar mengajar, maka tindakannya bersifat fleksibel, baik yang berkaitan dengan RPP maupun pengelolaan kelas, sesuai dengan kondisi dalam kelas, selama proses pelaksanaan.. Observasi

Observasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung, untuk mengetahui jalannya pembelajaran, pada kegiatan ini dibantu oleh seorang rekan guru Bahasa Indonesia di SMPN 9 Mataram , dengan menggunakan lembar observasi yang telah di sediakan.

#### c. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mendiskusikan dengan guru pengamat tentang kelangsungan proses penelitian, menanyakan hasil pengamatan, kekurangan, maupun pencapaian dari penerapan model pembelajaran yang diteliti, sebagai acuan untuk pelaksanaan dan perbaikan pada siklus berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Tahap perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti tahap ini adalah menyusun skenario pembelajran atau RPP dengan skenario penggunaan pembelajaran Langsung, menyusun lembar observasi guru, menyusun lembar observasi peserta didik, menyusun LK, menyusun soal sebagai instrumen penilaian hasil belajar Peserta didik.

#### **Tahap Pelaksanaan**

- a. guru menjelaskan tujuan pembelajaran,
- b. Peserta didik dipersilakan untuk membaca unsure-unsurBiografi, dan kaidah penulisanBiografi.
- c. guru membagikan media gambar pada peserta didik sesuai dengan pilihan yang dekat dengan kehidupan pesert didik.
- d. Langkah berikutnya peserta didik diperintahkan untuk menulis Biografidengan berpedoman pada



- gambar pilihan dengan memperhatikan kaidah penulisan. .
- e. Guru menanyakan kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik
  - f. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran pada pertemuan tersebut.
  - g. Guru mengevaluasi pencapaian hasil pelajaran dengan membagikan soal

### Tahap Observasi

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini didampingi oleh rekan guru Bahasa Indonesia sebagai Observer, untuk mengetahui efektifitas Langsung dalam proses pembelajaran yang meliputi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP, kemampuan menulis Biografidan hasil belajar pada siklus I disajikan pada table berikut ;

**Tabel 1. Perbandingan Hasil penelitian dengan indikator keberhasilan pada siklus I**

No	Jenis Kegiatan	Indikator keberhasilan	Perolehan (rata-rata)	Indikator Pencapaian Klasikal (%)	pencapaian (%)	Ket.
1.	Observasi guru	≥4,00	3,15		-	Bim Tts
2.	Kemampuan Menulis Biografi	≥75,00	72,34,00	80	32,3	Bim Tts
3.	Hasil belajar	≥75,00	74,97	80	51,65	Bim Tts

Sumber: hasil olah data

### Tahap refleksi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menganalisa hasil observasi guru, observasi kemampuan peserta didik menulis Biografidan hasil belajar peserta didik, hasil refleksi kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya, yaitu pelaksanaan pembelajaran yaitu lebih ditekankan pada peserta didik syarat-syarat atau unsure menulis Biografi, lebih memotivasi peserta didik. dan indicator keberhasilan belum tercapai dan diteruskan pada siklus II.

Deskripsi Siklus II

### Tahap perencanaan

Kegiatan siklus II pada prinsipnya sama dengan siklus I yaitu, menyusun skenario pembelajaran atau RPP dengan pembelajaran Langsung, menyusun lembar observasi guru, menyusun lembar observasi peserta didik, membuat LK , menyusun soal sebagai instrumen penilaian hasil belajar Peserta didik.

### Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Langsung pada siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I.

### Tahap Observasi

Observasi penelitian tindakan kelas di kelas VIII Fsemester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 dengan pembelajaran Langsung siklus II diperoleh hasil sebagaimana yang ditunjukkan oleh table 2.

**Tabel 2. Perbandingan observasi dengan indikator keberhasilan tindakan pada siklus II**

No.	Jenis Kegiatan	Indikator keberhasilan	Perolehan (rata-rata)	pencapaian (%)	Keterangan
1.	Observasi guru	≥ 4,00	4,27		Sangat Baik
2.	Kemampuan menulis Biografi	≥ 72,34,00	80,40	80,65%	Tercapai
3.	Hasil belajar	≥ 72,34,00	80,1	87,10%	Tuntas

Sumber : hasil olah data

### Tahap refleksi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menganalisa hasil observasi guru, observasi kemampuan menulis Biografidan hasil belajar peserta didik, dan lebih memotivasi peserta didik.

### Pembahasan

#### 1. Siklus I

Hasil observasi kemampuan peserta didik menulis Biografi pada siklus I secara individual di peroleh nilai 72,34, dan secara klasikal hanya mencapai 48 %. peserta didik dikatakan berhasil apabila telah mencapai tingkat kemampuan menulis Biografi ≥ 72,34 ,0. dengan kemampuan klasikal 80%, begitu



pula halnya dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, pada siklus I diperoleh rata-rata 72,34,28 dengan capaian klasikal 52.28.

## 2. Siklus II

Hasil observasi kemampuan peserta didik menulis Biografidan hasil belajar pada siklus II secara individual dan klasikal meningkat dengan rata-rata 80 dan capaian klasikal 82.05 % , dan rata-rata 79,95 dengan ketuntasan klasikal 82.05 %. Hasil di atas menunjukkan hasil yang sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu nilai 72,34, dengan ketuntasan klasikal 80 %. Berdasarkan hasil ini, maka penelitian penelitian dicukupkan pada siklus II.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil belajar Peserta didik kelas VIII FSMP Negeri 9 Mataram tahun pelajaran 2015/2016, dengan menggunakan pembelajaran model gambar berseri dapat ditingkatkan dengan nilai rata-rata pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis Biografi 72,34, dengan capaian klasikal 48 % ., hasil belajar Bahasa Indonesia, pada siklus I diperoleh rata-rata 72,34,28 dengan capaian klasikal 52.28 , meningkat pada siklus II Hasil observasi kemampuan peserta didik menulis Biografidan hasil belajar secara individual dan klasikal meningkat dengan rata-rata 80 dan capaian klasikal 82.05 % , dan rata-rata 79,95 dengan ketuntasan klasikal 82.05 %. Hasil di atas menunjukkan hasil yang sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu nilai KKM 72,34, dengan ketuntasan klasikal 80 % , maka tindakan pembelajaran Langsung dapat dikatakan mampu meningkatkan kemampuan menulis Biografi, dan hasil belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Kelas VIII FSMP Negeri 9 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016. Meningkatnya

kegiatan Peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia didukung oleh meningkatnya kegiatan guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana belajar yang menggunakan pembelajaran Langsung, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kegiatan guru dimana pada siklus I rata-rata mencapai 3.15 dan meningkat pada siklus II dengan rata 4.27.

### Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disarankan bahwa:

1. Dengan penggunaan strategi pembelajaran Langsung sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran, diharapkan menjadi lebih menarik, dan yang paling penting peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan Peserta didik maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lain. sehingga penelitian tindakan kelas menjadi budaya bagi warga sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arif Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [2] Awan Mutakin (1998) *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia* . Jakarta: P3MTK-Ditjen Dikti.
- [3] Encos Mulyasa. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [4] Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [5] Nana Sudjana. (2000). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [6] Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.





- 
- [7] Zainal Aqib. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: AYrama Widya.
- [8] Zakiah Drajat. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [9] ([https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran Langsung](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_Langsung))



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**